



POLISI TURUN TANGAN, BANTU SALURKAN AIR BERSIH



**INDIKA NATURE DIRIKAN PABRIK DI PASER,
BUPATI MINTA PERHATIKAN
SERAPAN NAKER LOKAL**



Bupati Paser, Fahmi Fadli

INDIKA NATURE DIRIKAN PABRIK DI PASER, BUPATI MINTA PERHATIKAN SERAPAN NAKER LOKAL

PASER - Dalam waktu dekat, PT Indika Multi Properti atau Indika Nature, melalui anak perusahaannya yakni PT Jaya Bumi Paser, bakal mendirikan pabrik kayu energi (wood pellet) di Desa Tanjung Pinang, Kecamatan Muara Samu.

Indika Nature sendiri merupakan perusahaan penyedia solusi berbasis alam dengan fokus pemeliharaan dan pengembangan lingkungan dengan cara mengelola hutan secara berkelanjutan di bawah naungan Indika Group.

Kehadiran perusahaan itu pun, turut disambut baik oleh Bupati Paser, Fahmi Fadli, yang hadir dalam peletakan batu pertama pembangunan pabrik di atas luasan lahan 8,5 hektare, pada Selasa (8/8/2023) lalu.

"Kehadiran kami merupakan salah satu bukti dukungan kepada perusahaan, agar perusahaan ini nanti bila sudah berjalan, bisa memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat," kata Fahmi.

Fahmi pun punya harapan besar terhadap pabrik yang nantinya dipastikan selesai berdiri di November 2023 mendatang itu. Harapan itu berupa pemberdayaan masyarakat Kabupaten Paser dalam hal pekerjaan, khususnya masyarakat Desa setempat.

"Dengan hadirnya investasi di Kabupaten Paser, peluang akan pekerjaan dan pening-

katan ekonomi masyarakat bisa lebih baik dari yang sudah dirasakan saat ini," lanjutnya.

Fahmi mengakui, hingga kini Kabupaten Paser masih menghadapi angka pengangguran dan angka kemiskinan yang tinggi. Apalagi, puncak masalah tersebut lumayan terjadi saat Covid-19 melanda.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Paser, angka kemiskinan pada 2021 adalah 9,73 persen, turun pada 2022 menjadi 9,43 persen. Sementara Tingkat pengangguran terbuka pada 2021 yaitu 5,7 persen dan di 2022 menjadi 4,88 persen.

"Saya berharap pakai dulu sumber daya masyarakat yang ada. Kecuali sudah tidak ada, baik yang skill maupun nonskill, silakan cari di luar. Tolong berdayakan masyarakat desa," tegasnya.

Bukan sekadar permohonan belaka, ia juga menegaskan agar para Camat, Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat setempat turut bersama-sama mengawasi dan memantau serapan tenaga kerja yang ada, guna menurunkan tingginya tingkat pengangguran dan kemiskinan.

"Jangan sampai disorot ada perusahaan besar tapi masih ada masyarakat miskin. Itu akan jadi pembahasan yang kurang baik juga," tegasnya. **(bs)**



Unit water canon milik Polres Paser

POLISI TURUN TANGAN, BANTU SALURKAN AIR BERSIH UNTUK WARGA DI GROGOT

PASER - Antisipasi kelangkaan air baku bagi masyarakat di Kecamatan Tanah Grogot, Kepolisian Resort (Polres) Paser menyalurkan air bersih kepada ratusan masyarakat di 4 Desa, yakni Desa Janju, Desa Jone, Desa Rantau Panjang dan Desa Senaken.

Penyaluran itu dilangsungkan dengan mengerahkan unit Water Canon milik Polres Paser berkapasitas 5 ribu liter. Kasat Samapta Polres Paser, AKP Hermawan mengatakan, pendistribusian air ini sebagai bentuk kepedulian terhadap kondisi kekeringan yang terjadi.

"Kami mendistribusikan bantuan air bersih untuk masyarakat yang terdampak kekeringan akibat musim kemarau," ungkap Hermawan Minggu (13/8/2023).

Menurutnya, selain meringankan beban masyarakat yang saat ini tengah kesulitan mendapatkan pasokan air bersih, penyal-

uran juga dilakukan mengingat sumber air baku di Kecamatan Tanah Grogot yang mulai mengering.

Dalam penyalurannya, petugas melakukan pengisian air bersih ke tandon-tandon air milik masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kepada masyarakat yang memiliki tandon, agar berbagi air bersih kepada masyarakat lainnya selama masa musim kemarau ini.

"Kami juga ikut isi tandon-tandon air milik masyarakat, dengan harapan agar mereka bisa membantu masyarakat lainnya," imbuhnya.

Rencananya, penyakuran air bersih akan terus dilakukan oleh Polres Paser ke desa-desa lainnya yang mengalami kekeringan, khususnya ke desa yang sulit untuk dijangkau. Kondisi kekeringan sungai diprediksi terjadi sejak 2 minggu terakhir. **(bs)**



Kantor Perumda Air Minum Tirta Kandilo

Pelanggan Diharap Hemat Air, Perumda Air Minum Tirta Kandilo Antisipasi Keterbatasan Air Baku

PASER - Akibat curah hujan yang sangat terbatas, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Kandilo mulai membatasi penyaluran air kepada pelanggan di setiap unit pelayanan. Pasalnya, kondisi air baku mengalami penurunan di Kabupaten Paser.

Pembatasan penyaluran itu juga sudah disampaikan secara terbuka oleh pihak Perumda Air Minum Tirta Kandilo melalui surat imbauan bernomor 690/106/PRDTK/VIII/2023, yang mengingatkan kepada masyarakat untuk penghematan penggunaan air.

"Menampung air. Segera melaporkan kepada petugas bilamana ditemukan kebocoran pada jaringan perpipaan," kata Direktur Perumda Air Minum Tirta Kandilo, Agus Suryanto.

Agus mengatakan, pihaknya sangat mengharapkan kerja sama dari masyarakat agar kebijakan tersebut dapat diterapkan. Karena menurutnya, jika dalam beberapa minggu ke depan tidak terjadi curah hujan yang berdampak pada penurunan kuantitas air baku, yang berpotensi terjadinya kekeringan.

Jika ternyata kondisi cuaca tidak memberikan tanda-tanda bakal turunnya hujan, maka pihaknya juga sudah menyiapkan strategi agar dilakukan pendistribusian secara bertahap kepada pelanggan jika terjadi kekeringan.

"Langkah itu akan berlangsung, ketika operasional WTP mulai terganggu akibat permukaan air baku yang sudah rendah," katanya. **(bs)**



Anggota DPRD Kaltim Andi Faisal Assegaf saat menggelar Sosialisasi Perda Bantuan Hukum

ANDI FAISAL SEBUT PERDA BANTUAN HUKUM HARUS DISOSIALISASIKAN SECARA MASIF

PASER- Anggota DPRD Kaltim Andi Faisal Assegaf, menyebut Peraturan Daerah (Perda) nomor 5 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Bantuan Hukum, harus disebarluaskan secara masif keseluruh lapisan masyarakat.

Dengan adanya perda ini, menurutnya, hak hukum masyarakat khususnya yang tidak mampu dilindungi bila harus berhadapan dengan persoalan hukum. Masyarakat miskin berhak mendapat bantuan hukum mulai dari konsultasi, mediasi, hingga pendampingan di pengadilan, secara gratis karena ditanggung APBD Kaltim.

"Sudah diatur dalam perda ini masyarakat miskin yang dibuktikan dengan surat keterangan tidak mampu bisa mendapat bantuan hukum secara cuma-cuma. Karena banyak yang belum tahu sangat penting perda ini untuk disosialisasikan," jelasnya saat Sosialisasi Perda Bantuan Hukum, di Desa Sekurou Jaya, Kecamatan Long Ikis, Paser, Minggu (13/8/2023).

Pemberi bantuan hukum sendiri, jelas-

ya, adalah organisasi atau lembaga bantuan hukum yang telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM. Ada sekitar 14 Lembaga Bantuan Hukum (LBH) yang siap memberikan bantuan hukum gratis bagi warga yang membutuhkan.

"Wajib mereka memberi bantuan hukum dan tidak memungut biaya. Kalau ada yang masih meminta biaya segera laporkan, karena ada sanksinya," tegasnya.

Politik Demokrat ini lebih lanjut mengatakan, perda ini juga sudah memiliki aturan teknis penyelenggaraan bantuan hukum, berupa Peraturan Gubernur (Pergub). Diatur di dalamnya terkait besaran pendanaan, teknis mengajukan bantuan hukum, hingga pencairan dana bantuan hukum.

"Artinya tidak ada lagi istilah hukum tajam kebawah tumpul keatas. Karena DPRD sudah menginisiasi perda ini dan telah menerbitkan perdanya. Tinggal bagaimana kita DPRD Kaltim mensosialisasikannya," pungkasnya. **(eky)**



KUA-PPAS PERUBAHAN PPU 2023 DISEPAKATI, APBD ZERO DEFISIT



Kampus Nusantara Universitas Gunadarma
di PPU Resmi Dibuka



Penandatanganan nota kesepakatan KUA-PPAS APBD Perubahan 2023 dan APBD 2024 PPU, Sabtu (12/8/2023)
(Robbi/MediaKaltimGroup)

KUA-PPAS Perubahan PPU 2023 Disepakati, APBD Zero Defisit

PPU - Keuangan daerah di Penajam Paser Utara (PPU) tahun ini dan tahun depan dipastikan aman. Sebab pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2023 perubahan PPU tidak mengalami defisit anggaran yang bisa mempengaruhi pembangunan daerah.

Pemkab PPU dan DPRD PPU telah menyepakati nota kesepakatan bersama Kebijakan Umum APBD dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PPAS) 2023, Sabtu (12/8/2023), sekaligus penandatanganan nota kesepakatan KUA-PPAS 2024.

Kedua kesepakatan ini merupakan gambaran kemampuan keuangan daerah ke depannya. Menjadi dasar dalam penyusunan R-APBD Perubahan 2023 dan R-APBD 2024. "Yang mana hasil pelaksanaannya menjadi ukuran pencapaian kinerja pemerintahan daerah," kata Bupati PPU, Hamdam Pongrewa.

Berdasarkan draft KUA-PPAS Perubahan 2023, secara umum digambarkan bahwa target pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp 2,15 triliun. Terdiri dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar Rp 97 miliar.

Pendapatan ini naik sekira 6,36 persen atau senilai Rp 6,17 miliar dari target yang ditetapkan dalam APBD murni.

Kemudian pendapatan dari dana perimbangan digambarkan sebesar Rp 2,04 triliun. Terdapat kenaikan 9,5 persen atau sebesar Rp 194,755 miliar dari target.

Ada juga pendapatan lain yang sah sebesar Rp 4,2 miliar. Juga mengalami kenaikan 76,28 persen atau senilai Rp 3,265 miliar dari target di APBD Murni.

Sementara belanja secara keseluruhan direncanakan sebesar Rp 2,283 triliun. Terdiri dari belanja rutin sebesar Rp 1,317 triliun. Terdapat kenaikan sebesar 10,65 persen atau sebesar Rp 1,176.

Untuk pembiayaan daerah direncanakan sebesar Rp 132.501 miliar. Yang terdiri dari penerimaan pembiayaan sebesar Rp 187,632 miliar dan pengeluaran pembiayaan sebesar Rp 55,130.

"Dengan memperhatikan target pendapatan dengan rencana belanja sebagaimana tersebut di atas, terdapat selisih kurang atau defisit sebesar Rp -132.501.644.403. Di mana defisit tersebut ditutupi dari pembiayaan netto sebesar Rp

132.501.644.403. Sehingga APBD Perubahan Tahun Anggaran 2023 menjadi balance atau zero defisit," beber Hamdam.

Selanjutnya berdasarkan KUA-PPAS 2024, target pendapatan pada APBD diproyeksi sebesar Rp 1,936 triliun. Terdiri dari PAD, dana perimbangan dan pendapatan lain yang sah.

"Belanja secara keseluruhan direncanakan sebesar Rp 1.932.173.022.878. Yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer," ujarnya.

Lebih lanjut, Hamdam menyadari hingg saat ini pemerintahan PPU masih sangat ketergantungan dengan pendapatan dari pusat. Untuk itu, Pemkab PPU menekankan agar belanja daerah harus diarahkan untuk memicu pertumbuhan sektor ekonomi dan investasi.

"Dalam meningkatkan rasio PAD dan kapasitas fiskal daerah, melalui peningkatan daya tarik iklim investasi dan dunia usaha. Serta peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten PPU dalam menyongsong perpindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) tahun 2024," pungkasnya. **(sbk)**



Rektor Universitas Gunadarma Margiati bersama Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset Teknologi Kementerian Kebudayaan Nizam, Bupati PPU Hamdam Pongrewa saat peresmian gedung, Sabtu (12/8/2023). (Robbi/MediaKaltimGroup)

Kampus Nusantara Universitas Gunadarma di PPU Resmi Dibuka

PPU - Pembangunan gedung Kampus Universitas Gunadarma di Penajam Paser Utara (PPU) akhirnya selesai. Sejalan dengan itu, cabang perguruan tinggi dari Yogyakarta ini juga resmi dibuka, Sabtu (12/8/2023).

Rektor Universitas Gunadarma, Margiati mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih. Pada seluruh lembaga yang telah membantu, dan khususnya ke Pemkab PPU.

"Sehingga proses demi proses terlewati, hingga kampus PSDKU (Program Studi Di luar Kampus Utama) Universitas Gunadarma dapat terselesaikan sesuai rencana dan harapan Kita bersama, dan diresmikan pada hari ini," ujarnya.

PSDKU di Benuo Taka ini diberi nama Kampus Nusantara Universitas Gunadarma. Merupakan kampus ke-14 program yang sama. Diberi nama itu karena letaknya di wilayah PPU, yang sangat dekat dengan Ibu Kota Nusantara (IKN).

"Hadirnya kampus pertama yang letaknya dekat dengan IKN ini semoga menjadi harapan baru Kita dalam menyongsong SDM (sumber daya manusia) unggul yang berdaya saing, seiring pembangunan IKN Nusantara. Terkhusus wilayah PPU yang menjadi serambinya Nusantara," ungkapnya.

Gedungnya beralamat di Km 4,5 Simpang Silkar ini terdiri dari 4 lantai. Terdapat 8 program studi. Margiati menyebutkan ini dapat memberikan pengalaman dan semangat baru.

"Semoga membawa berkah un-

tuk kita semua, tak terkecuali bagi Kabupaten PPU," ucap dia.

Dia memastikan proses panjang terjadi dalam pendirian kampus ini. Menurut catatan, prosesnya dimulai sejak 2021 lalu.

Berangkat dari keinginan dan kesepakatan bersama Pemkab PPU. Untuk menumbuhkembangkan dan bersama-sama membangun SDM unggul di daerah penyangga IKN.

Peresmian kampus PSDKU Universitas Gunadarma ditandai dengan pemotongan pita. Oleh Margiati bersama Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Riset Teknologi Kementerian Kebudayaan Nizam, Bupati PPU Hamdam Pongrewa, Ketua DPRD PPU Syahrudin M Noor, serta segenap kementerian dan lembaga.

Atas peresmian ini, Hamdam menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya. Menganggap ini merupakan dedikasi terhadap pengembangan masyarakat di daerahnya.

Terlebih hadirnya PSDKU Universitas Gunadarma di PPU ini termasuk juga dalam Gerakan Nasional revolusi mental, pada seluruh civitas pendidikan daerah. Maka dari itu, berdirinya kampus ini bukan hanya harapan pemerintah daerah semata. Namun juga harapan seluruh masyarakat PPU, terlebih dalam menyongsong IKN.

"Terima kasih telah turut berkontribusi besar untuk Penajam Paser Utara. Termasuk peran seluruh pihak yang terlibat hingga proses peresmian pada kampus PSDKU," ucap

Hamdam.

Hamdam meyakini, ke depan seiring berjalannya waktu kampus ini akan semakin berkembang dengan baik. Sebab, menjadi kampus pertama di wilayah terdekat dari IKN, dan menjadi penggerak.

"Hadirnya Gunadarma ini, merupakan suatu kebahagiaan sekaligus kebanggaan sekali. Karena peresmian kampus ini adalah kado terindah bagi masyarakat Kabupaten Penajam Paser Utara dalam menyongsong lahirnya SDM yang unggul, berdaya saing dan membawa kemajuan bagi daerah yang kini menjadi Serambi Nusantara," terangnya.

Hamdam menyebutkan, berdirinya perguruan tinggi di PPU akan terus ada e depannya. Terdapat beberapa universitas di Kaltim dan luar Kaltim telah membangun komunikasi intens.

Pemkab PPU juga secara langsung mengajak mereka untuk terlibat dalam mengembangkan pendidikan di PPU. Karena tidak dapat dimungkiri hadirnya lembaga pendidikan pasca SMA di sini membawa dampak perubahan yang signifikan. Dari sisi peningkatan kualitas SDM, dan pembangunan daerah.

"Saat ini Pemkab PPU sangat fokus dalam pembangunan dan pengembangan SDM, seiring hadirnya IKN. Karena ke depan kami tidak mau jadi penonton, tetapi terlibat langsung dan berperan aktif. Inilah dasar kita menjadi Serambi Nusantara," pungkas Hamdam. **(sbk)**



TIM WM FC SABET JUARA I

OPEN TOURNAMENT

MINI SOCCER MEDIA KALTIM CUP 2023

Hadirkan The Rain, Wabup Kukar
Ajak Masyarakat Ramaikan Malam Puncak
Merah Putih Esports Fest 2023





Kadiskominfo Kukar, Dafip Haryanto (kanan baju putih) saat menyerahkan piala kepada tim WM FC sebagai juara Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023, didampingi Founder Media Kaltim, Agus Susanto (kanan). (Saputra/Media Kaltim)

TIM WM FC SABET JUARA I OPEN TOURNAMENT MINI SOCCER MEDIA KALTIM CUP 2023

TENGGARONG - Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023 resmi ditutup. Secara meyakinkan, tim WM FC berhasil keluar sebagai juara. Bahkan langsung menerima piala dan uang pembinaan yang diserahkan oleh Founder Media Kaltim, Agus Susanto, bersama Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kukar, pada Minggu (13/8/2023).

Pada hari terakhir Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023, mempertemukan 4 tim yang berhasil masuk dalam babak semifinal. Yakni, Solid Bizbox B, WM FC, Solid Bizbox A dan Cendana FC. Dan partai final mempertemukan WM FC melawan Solid Bizbox A, dengan kemenangan 3-0 oleh WM FC.

Ketua Panpel Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023, Muhammad Rafi'i, mengatakan bahwa semifinal hingga final menyajikan permainan yang atraktif. Saling jual beli serangan dan gol sehingga

nyaman untuk ditonton. Bahkan menyebut keempat tim yang bertanding memang pantas bertanding pada Minggu (13/8/2023) sore tersebut.

"Permainan keempat tim sangat menghibur," ujar Rafi'i.

Sementara itu, Founder Media Kaltim, Agus Susanto, mengaku puas dengan terlaksananya event Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023. Meski tetap akan terus melakukan evaluasi, sehingga ke depan pelaksanaan event serupa akan lebih meriah dan nyaman untuk dinikmati.

"Doakan saja akan ada event mini soccer lagi, dengan skala yang lebih besar lagi tahun depan," tutup Agus.

Dengan berakhirnya Open Tournament Mini Soccer Media Kaltim Cup 2023. Tercatat WM FC berhasil menggondol piala untuk juara 1. Diikuti oleh Solid Bizbox A di posisi kedua dan Cendana FC di posisi ketiga. **(afi)**



BERI PEMAHAMAN SOAL LINGKUNGAN, KADIR TAPPA SOSIALISASI PERDA RPPLH



BACA HALAMAN A2



TUMBUHKAN JIWA PATRIOTISME, KODIM 0908/BONTANG PAMERKAN ALUTSISTA TNI AD

BACA HALAMAN A5



Beri Pemahaman Soal Lingkungan, Kadir Tappa Sosialisasi Perda RPPLH

BONTANG - Anggota DPRD Provinsi Kalimantan Timur, Abdul Kadir Tappa kembali menggecarkan penyebarluasan Peraturan Daerah (Perda) nomor 2 tahun 2020 tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) pada Minggu (13/8/2023) di Hotel Andika, Bontang, Kalimantan Timur.

Hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai lingkungan kepada masyarakat, instansi pemerintah dan swasta.

Kadir Tappa mengatakan penyebarluasan Perda dimaksudkan sebagai pemberian pemahaman kepada masyarakat mengenai lingkungan hidup di Kota Bontang. Mengingat, tidak semua masyarakat mengetahui lingkungan hidup yang baik.

"Tidak banyak yang mengetahui pentingnya lingkungan hidup. Ini merupakan bagian dari penyebarlu-

sa mengenai lingkungan hidup," kata Kadir Tappa, Minggu (13/8/2023).

Kadir juga mengatakan pelaksanaan penyebarluasan Perda terus dilakukan setiap bulannya, namun dengan tema yang berbeda. "Penyebarluasan Perda hasil dari provinsi akan terus disosialisasikan," terang Kadir Tappa.

Selanjutnya, narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup, Syapriansyah mengatakan Perda nomor 2 tahun 2020 tentang rencana perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup bukan hanya sebagai tanggung jawab di lingkup legislatif dan eksekutif, melainkan masyarakat ikut andil dalam menjaga lingkungan hidup.

"Ada 9 Bab dalam Perda nomor 2 tahun 2020 mengenai RPPLH," kata Syapriansyah.

Lanjut Syapriansyah mengatakan isi dokumen RPPLH yakni kondisi

dan indikasi daya tampung hingga permasalahan dan target lingkungan hidup Provinsi Kalimantan Timur.

"Dalam mendukung RPPLH, Kota Bontang memberikan perizinan sesuai dengan lingkungan dan kapasitas lingkungan," sebutnya.

Narasumber lainnya, Widoko mengatakan sudah banyak instansi yang meneliti dan konsen kepada lingkungan hidup. Seperti perkembangan laboratorium dalam penelitian mengenai lingkungan telah berubah menjadi lebih baik.

"Telah banyak yang dilakukan instansi yang bergerak dalam lingkungan hidup dalam memperhatikan lingkungan," paparnya.

Moderator Kasmawati, menambahkan bahwa dalam sosialisasi Perda ini yang hadir sekitar 120 peserta yang terdiri dari beberapa instansi yang ada di Bontang. (adv/dar)



Sekretaris
FPKS, Suharno
saat menyam-
paikan pandan-
gan umum.

IST

FPKS Sependapat Pembahasan Lanjutan Raperda Pajak Daerah dan Rencana Detail Tata Ruang

BONTANG – Fraksi Partai Keadilan Sejahtera menyampaikan pandangan umum terhadap 2 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) berasal dari inisiatif Pemkot Bontang Tahun 2023 beberapa waktu lalu saat rapat paripurna di Gedung DPRD Bontang.

Dua Raperda itu di antaranya pertama, Raperda tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Kedua, Raperda tentang pencabutan perda Kota Bontang Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Tahun 2016-2036.

Sekretaris Fraksi PKS, Suharno menyampaikan pandangan pada raperda pertama. Dikatakannya, menindaklanjuti ketentuan tersebut, Pemkot Bontang telah menyusun raperda sesuai delegasi dengan menggabungkan pajak daerah dan retribusi daerah, yang sebelumnya masing-masing.

Pemkot Bontang juga melakukan evaluasi terhadap besaran tarif pajak daerah dan retribusi daerah, yang dinilai tidak sesuai lagi dengan in-

deks harga dan perkembangan perekonomian masyarakat Kota Bontang saat ini.

Berdasarkan ketentuan peralihan sebagaimana diatur pasal 187 huruf b UU nomor Tahun 2022 tentang hubungan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, menyebutkan bahwa: "Perda mengenai pajak dan retribusi yang disusun berdasarkan UU Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak tahun terhitung sejak tanggal diundangkannya Undang – Undang ini. Ini maknanya bahwa paling lambat 4 Januari 2024 perda wajib diundangkan sebagai dasar pemungutan pajak dan retribusi daerah.

"Fraksi Partai Keadilan Sejahtera sependapat dilakukan pembahasan selanjutnya," ujarnya.

Sementara itu, pandangan terkait raperda kedua, dijelaskannya, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 56 ayat (4) peraturan pemerintah nomor 21 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan penataan ruang menyebutkan

bahwa RDTR menjadi acuan untuk:

1. Penyusunan rencana pembangunan jangka panjang daerah.
2. Penyusunan rencana pembangunan jangka menengah daerah.
3. Pemanfaatan ruang dan pengendalian pemanfaatan ruang.
4. Perwujudan keterpaduan, keterkaitan, dan keseimbangan antarsektor.
5. Penetapan lokasi dan fungsi ruang untuk investasi.

"Fraksi Keadilan Sejahtera sependapat untuk dilakukan pembahasan selanjutnya," ungkap Suharno lagi.

"Kita semua berharap lahirnya dan atau dicabutnya perda ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, rasa keadilan, dengan didukung oleh SDM aparatur birokrasi yang profesional dan berintegritas tinggi, dalam menjalankan tugas sebagai abdi negara dan pelayan masyarakat," harapnya di akhir penyampaian pandangan umum FPKS. (adv/al)



Wakil Wali Kota Bontang, Najirah saat membuka Bimtek kepemimpinan di Kelurahan Belimbing.

YAHYA YABO

51 Ketua RT di Kelurahan Belimbing Ikuti Bimtek Kepemimpinan

BONTANG – Sebanyak 51 Ketua RT di Kelurahan Belimbing, Kecamatan Bontang Barat mengikuti bimtek mengenai leadership dan teamwork. Para Ketua RT ini mendapat materi kepemimpinan sesuai tugasnya sebagai pemimpin di satu wilayah.

Lurah Belimbing, Dwi Andriyani mengatakan, peningkatan kapasitas Ketua RT ini sejalan dengan visi misi Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bontang untuk peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM).

Dwi menambahkan, prestasi-prestasi yang diraih oleh Kelurahan Belimbing tidak terlepas dari peran ketua-ketua RT di Kelurahan Belimbing.

"Banyak prestasi Kelurahan Belimbing yang telah diraih berkat bantuan ketua RT," kata Dwi Andriyani, Sabtu (12/8/2023) saat pembukaan bimtek

Ketua RT di Hotel Bontak Sintuk.

Lanjut Dwi, untuk mencapai visi misi Kota Bontang, perlu adanya peningkatan kapasitas pada ketua RT sebagai bagian terdepan dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat.

"Dari lingkungan terkecil dulu, dari lingkup pemerintah ujung tombaknya di ketua RT. Berkat dukungan dari ketua RT, Belimbing meraih prestasi," kata Dwi.

Wakil Wali Kota Bontang, Najirah menerangkan, bahwa selain sebagai pelayan masyarakat di tingkat RT, ketua RT juga mendukung program-program wali kota dan wakil wali kota.

"Tanpa Ketua RT, keberhasilan program pemerintah akan berkurang. Di tingkat kelurahan dan Ketua RT sebagai garda terdepan," kata Najirah.

Selanjutnya Najirah mengatakan, pelatihan kepemimpinan sangat penting bagi masyarakat terlebih sebagai ketua RT yang memimpin suatu wilayah terkecil.

"Pada kesempatan ini kita juga merenungkan betapa pentingnya kapasitas kepemimpinan bagi ketua RT. Dimana ketua RT menghadapi permasalahan masyarakat," ungkap Najirah.

Selain itu, peran ketua RT sangat membantu dalam menjalankan pemerintahan karena lebih mengetahui permasalahan warga.

"Dengan adanya bimtek ini dapat menambah pengetahuan dan peningkatan SDM bagi ketua RT. Saya apresiasi kepada lurah Belimbing," pungkas Najirah.

Pewarta: Yahya Yabo
Editor: Yusva Alam



YAHYA YABO

Pameran Alutsista di halaman di Kodim 0908/Bontang.

Tumbuhkan Jiwa Patriotisme, Kodim 0908/Bontang Pamerkan Alutsista TNI AD

BONTANG – Kodim 0908/Bontang menggelar Festival Patriot TNI AD dalam rangka Hari Ulang Tahun (HUT) ke-78 Republik Indonesia yang diadakan pada Sabtu-Minggu (12-13/8/2023) bertempat di Halaman Makodim 0908/Bontang.

Festival Patriot TNI AD dimaksudkan agar menumbuhkan jiwa patriot masyarakat dan anak-anak muda melalui pameran Alutsista.

Kepala Staf Kodim 0908/Bontang (Kasdim), Mayor Inf Masrukhan mengatakan, di festival patriot ini memamerkan Alat Utama Sistem Senjata (Alutsista) yang dimiliki TNI Angkatan Darat di Bontang. Selain itu juga memutar film-film perjuangan agar jiwa patriotisme semakin bertumbuh.

"Semoga menumbuhkan jiwa patriotisme anak-anak muda di Bontang,"

kata Mayor Inf Masrukhan.

Festival Patriot TNI AD dilaksanakan dalam waktu dua hari dengan menggandeng UMKM yang ada di Kota Bontang.

Komandan Kodim (Dandim) 0908/Bontang, Letkol Inf Priyo Handoyo mengatakan, upaya mengenalkan peralatan Alutsista kepada masyarakat ini agar masyarakat Bontang mengetahui Alutsista yang dimiliki TNI AD di Kota Bontang.

Kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada masyarakat, mengenai keadaan senjata yang dimiliki personel TNI di wilayah Kodim Bontang.

"Memberikan semangat dan pengetahuan mengenai peralatan senjata kepada masyarakat dan anak-anak muda, sehingga menumbuhkan jiwa patriotisme," kata Letkol Inf Priyo Handoyo.

Wali Kota Bontang, Najirah mendukung kegiatan yang dilaksanakan dengan menggandeng UMKM yang ada di Kota Bontang. Najirah mengucapkan terima kasih kepada Kodim 0908/Bontang telah melaksanakan kegiatan, sehingga kegiatan dapat terfasilitas walaupun even ini tidak masuk dalam daftar 77 even yang akan dilaksanakan Pemkot Bontang.

Najirah menambahkan, walaupun dalam perencanaan yang dilakukan Kodim mendadak, namun pelaksanaan dapat dilaksanakan dengan baik.

"Festival ini juga dapat membantu UMKM di Kota Bontang dalam memajukan perekonomian di Kota Bontang," katanya.

Pewartu: Yahya Yabo
Editor: Yusva Alam



SYAKURAH/RADARBONTANG

Kegiatan dzikir dan sholawat Pemuda Ika Pakarti di Halaman Kantor Kelurahan Loktuan.

Peringati Tahun Baru Islam 1445 H dan HUT RI, Pemuda Ika Pakarti Gelar Dzikir dan Sholawat

BONTANG - Pemuda Ika Pakarti bersama Ika Pakarti mengadakan dzikir dan shalawat di halaman Kelurahan Loktuan, Jumat (11/8/23).

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati tahun baru Islam 1445 Hijriah dan menyambut hari kemerdekaan Indonesia yang ke-78.

Pelaksana lapangan, Ridwan berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan, "Kami berharapnya kegiatan seperti ini bisa rutin diadakan dua bulan sekali atau tiga bulan sekali," ucapnya.

Kegiatan ini baru pertama kali dilak-

sanakan oleh Pemuda Ika Pakarti, atas saran-saran dari seluruh anggota Pemuda Ika Pakarti yang tentu didukung penuh oleh DPD Ika Pakarti. H. Harsono.

"Dengan adanya kegiatan ini semoga dapat menciptakan anak muda yang cinta Al Quran," ucap Sulistyio.

Pembangunan di Kota Bontang tentu juga dengan landasan tersebut, sehingga menjadikan Kota Bontang yang hebat dan beradab. (sya)

Pewartu: Syakurah

Editor: Yusva Alam



Audit pelayanan ramah anak di Puskesmas Bontang Barat.

IST

Standarisasi Pelayanan Ramah Anak, Puskesmas Bontang Barat Diaudit KemenPPPA

BONTANG – Puskesmas Bontang Barat menjalani audit oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), pada Jumat (11/08/2023). Audit tersebut dilakukan dalam rangka penilaian standarisasi pelayanan ramah anak di puskesmas.

Pelayanan Ramah Anak di Puskesmas (PRAP) adalah upaya atau pelayanan yang dilakukan berdasarkan pemenuhan, perlindungan dan penghargaan atas hak-hak anak sesuai dengan prinsip-prinsip perlindungan anak yaitu non

diskriminasi, kepentingan terbaik bagi anak, hak untuk hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan, serta penghargaan terhadap pendapat anak.

Dalam sambutan yang disampaikan oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan Syahrudin, Pemerintah Kota Bontang mendukung pelayanan ramah anak yang ada di Puskesmas Bontang Barat.

“Atas nama Pemerintah Kota Bontang, saya berharap semoga Puskesmas Bontang Barat mampu terstandarisasi dengan baik, dan menjadi

rujukan untuk pelayanan ramah anak di puskesmas di Indonesia. Selamat bertugas untuk tim auditor dan rekan-rekan Puskesmas Bontang Barat,” tukasnya.

Selama rentang waktu beberapa bulan yang lalu, terhitung sejak April 2023, Tim PRAP kota mendampingi Puskesmas Bontang barat untuk melakukan assesmen secara mandiri, dan telah mendapatkan feedback oleh evaluator tahap 1 dengan hasil yang memuaskan. (al)

Editor: Yusva Alam



JALAN BERAU-KUTIM DIPANGKAS, DUKUNG PERGERAKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR



**POLRES BERAU TERAPKAN SIRKUIT
BARU UNTUK UJIAN PRAKTIK SIM C**



Polres Berau Terapkan Sirkuit Baru untuk Ujian Praktik Sim C

TANJUNG REDEB - Kepolisian Resor (Polres) Berau mulai menerapkan sirkuit ujian baru bagi calon pemohon Surat Izin Mengemudi (SIM) jenis C.

Ini juga sebagai tanggapan Polres Berau atas berbagai keluhan masyarakat terkait kesulitan dalam proses ujian tersebut pada Selasa (8/8/2023) lalu.

Berdasarkan instruksi Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo, Korps Lalu Lintas Polri secara resmi mengganti rute ujian praktik SIM jenis C dari lintasan berbelok angka delapan dan zig-zag menjadi sirkuit dengan pola lintasan berbentuk huruf S atau kombinasi dengan jalur lain.

Kasat Lantas Polres Berau, AKP Edo Damara Yudha menjelaskan Korlantas Polri telah mengeluarkan keputusan untuk mengubah pola sirkuit ujian praktik pembuatan SIM untuk seluruh polres di Indonesia, termasuk pol-

res yang berada di wilayah Polda Kaltim guna mempermudah penerbitan SIM jenis C.

"Sejalan dengan arahan Korlantas Polri tersebut, Satpas Polres Berau telah menyiapkan sirkuit baru untuk ujian SIM bagi masyarakat," ungkapnya, Minggu (13/8/2023).

Selain itu, kata dia, dengan perubahan pola sirkuit ujian praktik untuk SIM roda dua ini diharapkan dalam proses pengurusan SIM menjadi lebih mudah dan efisien.

"Salah satu bagian dari ujian praktik, yaitu melalui lintasan berbentuk huruf S. Diharapkan dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh SIM jenis C untuk kendaraan roda dua," ujarnya.

Ia menegaskan sirkuit baru ini telah dirancang untuk mengakomodasi empat materi ujian praktik yang berbeda. "Sirkuit baru

ini juga telah dirancang dengan empat materi ujian praktik yang berbeda," jelasnya.

Dengan penyederhanaan proses ujian praktik pembuatan SIM jenis C untuk kendaraan roda dua, diharapkan masyarakat akan lebih sadar akan pentingnya memiliki dokumen lengkap berkendara, yaitu SIM.

Dengan kelengkapan dokumen berkendara yang terpenuhi, masyarakat akan lebih percaya diri dan tidak perlu merasa khawatir ketika sedang mengemudikan kendaraan.

"Dengan kemudahan dalam proses ujian praktik, kami berharap masyarakat akan semakin menyadari pentingnya memiliki dokumen lengkap untuk berkendara. Ketika kelengkapan berkendara terpenuhi, pengemudi dapat merasa lebih tenang saat berada di jalan," pungkasnya. **(dez)**



Pembangunan Jalan Sinondok-Landas akan memangkas 7 km dari ruas jalan yang ada. (Ist)

JALAN BERAU-KUTIM DIPANGKAS, DUKUNG PERGERAKAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR

TANJUNG REDEB - Kampung Teluk Sumbang Kecamatan Biduk-Biduk, Kabupaten Berau bakal terhubung dengan wilayah Landas Kecamatan Kutai Timur atau dikenal dengan Jalan Sinondok-Landas. Karena, nantinya jalan tersebut akan dipangkas 7 km dari ruas jalan yang ada saat ini.

Staff Teknis Bidang Pembangunan Jalan dan Jembatan DPUPR Berau, Dzulqarnain menjelaskan, hal itu sebagai upaya peningkatan konektivitas jalan di Berau, terlebih menghubungkan Berau dan Kutai Timur.

Pekerjaan akses jalan Sinondok-Landas bersumber dari APBD Provinsi Kalimantan Timur dan Bantuan Keuangan Provinsi Kaltim.

Pembangunan jalan Sinondok-Landas tersebut juga mem-

perhitungkan kenyamanan pengguna jalan, yang mana mayoritas merupakan masyarakat Biduk-Biduk yang mengantar ikan segar.

"Jadi jalan nanti dibuat dengan meminimalisir tikungan tajam dan kelokan curam. Sehingga berdampak kepada meningkatnya perekonomian di daerah sekitarnya," ujarnya.

"Jadi karena kita motong gunung, perbaikan geometri di dalam sisanya ada perubahan geometri jalan menghindari tikungan tajam dan kelokan curam mudah nantinya kalau sudah aspal tidak perlu belok," lanjutnya.

Pihaknya sendiri dari DPUPR Berau juga terus melakukan pen-

gusulan. Kini hanya menunggu pemerintah yang memastikan apakah akan masuk atau tidak dalam penganggaran. Untuk saat ini sudah 7 km jalan yang sudah terhubung pada tahun lalu dengan hanya membuka saja.

"Untuk tahun ini kita timbun diperbaiki juga, kalau kemarin itu kita buka aja hutan itu," ujarnya.

Tahun ini sendiri, pihaknya akan memulai perbaikan dan penimbunan yang disesuaikan dengan tingkat kenyamanan pengguna jalan. Sehingga nantinya kenyamanan saat diaspal sesuai standar yang ada.

"Tahun ini anggaran kurang lebih Rp 55 dan sudah dimulai dari tahun lalu upayanya," pungkasnya. (mnz)



TERDAMPAK Pengerjaan DAS Ampal PT Fahreza Diminta Perbaiki FASUM RT 15 GSB



**HETIFAH: PRAMUWISATA GARDA
TERDEPAN PARIWISATA KITA**



HETIFAH: PRAMUWISATA GARDA TERDEPAN PARIWISATA KITA

BALIKPAPAN - Hetifah Sjaifudian, Anggota DPR RI daerah pemilihan Kalimantan Timur, hari ini (13/8) kembali memberikan penguatan kapasitas kepada para pramuwisata yang tergabung dalam Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) kota Balikpapan. Kegiatan dilaksanakan di Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW) menghadirkan tak kurang dari 50 HPI dan pemangku kepentingan sektor pariwisata di kota Balikpapan.

Hadir Hetifah Sjaifudian (Wakil Ketua Komisi X DPR RI), Titus Haridjati (Direktur Komunikasi Pemasaran, Kemenparekraf RI), C.I. Ratih Kusuma (Kepala DINas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata kota Balikpapan), Teguh Hartono, Harris, dan Wahyu Aurora sebagai narasumber.

Ratih Kusuma dalam sambutannya menyambut baik kegiatan ini. Sampai saat ini ada 78 destinasi di Balikpapan, baik itu wisata buatan, alam, sejarah, dan lain-lain yang juga sudah dipetakan berdasar kecamatan. Sehingga

diharapkan setiap kecamatan ada kegiatan aktif di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Sehingga diharapkan akan terus mengembangkan sektor pariwisata. Dukungan terus diberikan, termasuk wisata alam di Hutan Lindung Sungai Wain ini.

"Pariwisata berwawasan lingkungan dengan mengutamakan aspek konservasi alam. Spesies yang ada di hutan ini sangat banyak. Jenis pohon diantaranya ditemukan dalam pembuatan Ekoprinting" jelasnya.

Titus Haridjati menyampaikan bahwa Acara ini merupakan bentuk sinergi Kemenparekraf dengan dengan DPR RI dan langsung ke masyarakat pelaku pariwisata untuk perlindungan dan keselamatan.

Hetifah Sjaifudian menyampaikan bahwa keamanan dan pertolongan pertama (first aid) sangat penting bagi pelaku pariwisata. Bagaimana para wisatawan merasa aman dan nyaman, serta terlindungi ketika

sesuatu terjadi di destinasi, sehingga pemahaman dan pengetahuan para pemandu wisata terkait pertolongan pertama menjadi hal yang utama.

"Pemahaman terkait pertolongan pertama misalnya identifikasi resiko kesehatan, pengetahuan untuk pertolongan pertama dasar, membawa perlengkapan-perengkapannya, dan bagus untuk mengetahui lokasi pusat Kesehatan di destinasi tersebut" jelasnya.

Lebih lanjut, legislator Golkar ini menyampaikan bahwa terdapat beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai bagi pelaku pariwisata.

"Diantaranya keterampilan komunikasi, keterampilan bahasa, keterampilan layanan Pelanggan, pengetahuan destinasi, keterampilan pengelolaan waktu, keterampilan resolusi masalah, keterampilan penjualan, keterampilan teknologi, keterampilan keamanan, kreativitas dan inovasi" tutupnya. (rls)



Warga RT 15 GSB, Balikpapan Utara saat memintai penjelasan dari PT Fahreza soal normalisasi jalan rusak di lingkungan RT 15.

PT FAHREZA DIMINTA PERBAIKI FASUM RT 15 GSB TERDAMPAK Pengerjaan DAS AMPAL

BALIKPAPAN - Puluhan warga di RT 15 Kelurahan Gunung Samarinda Baru (GSB), Balikpapan Utara berkumpul di depan jalan yang rusak akibat pengerjaan proyek gorong-gorong Daerah Aliran Sungai (DAS) Ampal, Minggu (13/8/2023).

Salah satu warga RT 15, Sujarwo mengatakan, sebenarnya warga berterima kasih terhadap perbaikan gorong-gorong DAS Ampal. Hanya saja ketika pekerjaannya sudah selesai, dampak yang diberikan bagian jalan di lingkungan tidak diperhatikan.

"Amburadul. Fasum sekitar RT 15 ini banyak jalan rusak dan berlubang. Contohnya ini di jalur tengah. Ini kan sebelah kanan rusak parah. Mereka kayaknya tidak mau memperhatikan, cuma mengerjakan yang menjadi tanggung jawab proyeknya itu saja. Sementara dampak kerusakan yang ditimbulkan itu tidak ada perhatian sama sekali," ujarnya.

Sujarwo menjelaskan, sudah sekitar 4-5 bulan sejak pengerjaan DAS Ampal selesai namun dampak pekerjaan itu tidak diperbaiki. Sehingga warga berpikir tidak ada niat baik dari PT Fahreza.

"Sebetulnya kita sudah melakukan protes, kita melayangkan surat, tapi belum ada perhatian sama sekali. Ya, akhirnya warga melakukan inisiatif untuk berkumpul bersama untuk menagih janji-janji mereka, untuk memperbaiki jalan yang rusak," jelasnya.

Sementara itu Project Manager PT Fahreza Duta Perkasa, Arif Wibisono mengatakan, telah berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Kota Balikpapan untuk segera mengerjakan perbaikan fasum di kawasan tersebut.

"Nanti ada pengecoran kan banyak lubang-lubang, sebelum ada pengaspalan kembali. Dua tiang yang miring ini besok mulai kami kerjakan hari Senin. Begitu juga untuk penutup gorong-gorong bisa kami perbaiki," ujarnya saat berdialog dengan warga.

Arif menyebut, pengecoran untuk menutupi lubang-lubang di jalan akan dikerjakan paling lambat Rabu (16/8/2023). Atau sehari sebelum perayaan Hari Kemerdekaan RI, 17 Agustus 2023.

Dalam kesempatan itu, warga meminta agar Arif Wibisono membuat surat pernyataan ber-

materai dan ditandatangani, sebagai bentuk komitmen PT Fahreza Duta Perkasa, untuk segera melaksanakan perbaikan fasum.

Anggota DPRD Kota Balikpapan, Slamet Iman Santoso mengatakan, pertemuan ini telah menghasilkan satu solusi berupa sikap dan komitmen PT Fahreza Duta Perkasa untuk menyelesaikan dampak lingkungan dari pekerjaan kontraktor DAS Ampal.

Untuk membenahi fasum dan fasos (fasilitas sosial) berupa tiang Penerangan Jalan Umum, (PJU) yang miring, untuk dikembalikan seperti semula.

"Kemudian perbaikan median jalan dan sisinya. Ketiga, semenisasi terhadap jalan berlubang dan masih menunggu proses pengaspalan oleh OPD terkait (Dinas PU)," ungkapnya.

Ia menerangkan, seluruh warga di lingkungan RT 15 GSB tidak membenci PT Fahreza Duta Perkasa maupun OPD terkait, yakni DPU Kota Balikpapan.

Hanya saja berharap agar pengerjaan proyek itu bisa selesai tanpa merugikan pihak-pihak lainnya. Seperti yang dialami warga RT 15 GSB. **(bom)**

KORAN DIGITAL

radar.
MEDIA

RADAR SAMARINDA

EDISI SENIN
14 AGT 2023

AKTUAL & TERPERCAYA

.COM



LAGI, LUBANG TAMBANG MENELAN KORBAN,
PEMUDA DI PALARAN TEWAS TENGGELAM

MUDA
DINAMIS
AMANAH



ARIE
WIBOWO

CALEG DPRD KOTA SAMARINDA
DAPIL 5 SAMARINDA UTARA - SUNGAI PINANG



Pemain periskabo mendapat hadangan tiga oemain Borneo FC pada lanjutan Liga 1 2013 di Stadion Segiri Samarinda. (Humas Borneo)

BORNEO FC UNGGUL TIPIS 3-2 ATAS PERSIKABO

SAMARINDA - Borneo FC meraih kemenangan dengan skor tipis 3-2 saat menjamu Persikabo pada lanjutan kompetisi Liga 1 Indonesia 2023/2024 di Stadion Segiri Samarinda, Kalimantan Timur, Minggu (13/8/2023).

Tim berjuluk Pesut Etam tersebut sempat unggul tiga gol terlebih dulu meski harus bermain dengan sepuluh pemain setelah Silverio Silva mendapatkan kartu merah pada menit ke-28. Namun, Persikabo mampu bangkit dan berhasil membalas dua gol untuk memperkecil kekalahan.

Tiga gol tim besutan Pieter Hustra itu diciptakan oleh Silverio Silva pada menit ketiga, Stefano Lilipaly pada menit ke-38, dan Felipe Cadenazzi pada menit ke-48.

Sedangkan dua gol balasan Persikabo dicetak oleh Rafael Conradio Peudente pada menit ke-61 dan Jose Carlos Varella pada menit ke-90.

Bermain di hadapan ribuan pendukungnya, Borneo FC tampil penuh percaya diri sejak kick off babak pertama.

Saat pertandingan baru berjalan tiga menit Silverio Silva mampu mencetak gol pembuka bagi tim tuan rumah memanfaatkan umpan sepak pojok Stevano Lilipaly. Silverio mencetak gol melalui sundulan kepala.

Sayangnya usai mencetak gol pembuka, pemain belakang Borneo FC tersebut harus meninggalkan lapangan lebih cepat ketika wasit mengganjar kartu merah pada menit ke-28 karena dinilai menghambat pergerakan penyerang Persiko Dimas Drajat.

Kehilangan satu punggawa tidak membuat para pemain Borneo FC menurunkan tempo serangan, justru pada menit ke-38, Stefano Lilipaly bisa menggandakan skor dengan tendangan keras memanfaatkan umpan Adam Alis.

Memasuki babak kedua, Bor-

neo kembali mengejutkan lini pertahanan Persikabo dengan gol cepat yang dicetak Felipe Cadenazzi melalui sundulan kepada memanfaatkan umpan Stefano Lilipaly pada menit ke-48.

Setelah unggul 3-0, Borneo FC mulai lengah dan kesempatan itu tidak disiasikan oleh pemain Pesikabo untuk mengejar defisit gol.

Pada menit ke-61, penyerang asal Brazil Rafael Conradio Peudente mencetak satu gol balasan untuk timnya dengan tendangan keras yang gagal diantisipasi penjaga gawang Nadeo.

Menjelang akhir pertandingan Persikabo kembali mencetak gol melalui sundulan J Varella memanfaatkan umpan Rahmad Hidayat.

Kemenangan tersebut mendorong posisi Borneo FC ke peringkat keempat klasemen sementara Liga 1 Indonesia dengan 13 poin, sedangkan Persikabo berada di papan bawah, peringkat ke-15 dengan delapan poin. **(Ant/MK)**

MKP MEDIA KALTIM PROMOSINDO



RAMAIKAN
& IKUTI
EVENT
NYA
YUK

MEMAKAI
KUPON
DIGITAL
RP.5 RIBU

ACARA PUNCAK HUT MEDIA KALTIM :

27 AGUSTUS 2023

JALAN SEHAT



LAPANGAN EX. TEMINDUNG SAMARINDA
MULAI PUKUL 06.00 WITA

INFORMASI :
+62 821-5783-0863
05348943982



Paket **MAKSIMAL** Karyawan

(Makan Siang Hemat Lengkap Untuk Karyawan)

Paket Ber2

Rp **90rb** nett
/pax

Paket Ber3

Rp **130rb** nett
/pax



Pilihan 7 Menu Khas Nusantara

- 1 Ikan Dori Saus Telur Asin
- 2 Ikan Dori Asam Manis
- 3 Ayam Geprek Cabe Hijau
- 4 Ayam Bakar Taliwang
- 5 Rendang Daging Padang
- 6 Ikan Nila Masak Tauco
- 7 Ikan Nila Goreng Colo-Colo

FREE

1 pax comp.
Light Meal





Warga Keluhkan Longsor Jembatan hingga Jalan Rusak saat Reses Abah Nanang di Kukar

SAMARINDA – Senator dari daerah pemilihan Kaltim, H Nanang Sulaiman yang akrab disapa Abah Nanang, memanfaatkan momen reses hari terakhir dengan bertemu ibu-ibu pengajian di Lamin Etam Ambors, Samboja, Kutai Kartanegara, Minggu (13/8/2023).

“Mereka sebenarnya ibu-ibu pengajian dari Loa Janan, Kutai Kartanegara. Supaya sekalian refreshing mereka kita ajak jalan-jalan ke Samboja. Dua bus penuh ibu-ibu kita bawa ke sana,” sebut Abah Nanang.

Dalam kesempatan tersebut, selain pengajian, Abah Nanang memanfaatkan momen itu untuk menyerap aspirasi. Termasuk memberikan penjelasan apa saja tugas dan fungsinya sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI.

Pada kesempatan itu, para peserta ibu-ibu pengajian ini juga menyampaikan dukungannya agar Abah Nanang kembali maju dan terpilih lagi sebagai anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI dalam Pemilu 2024 mendatang.

Dalam momen itu para emak-emak ini juga mengeluhkan jalan longsor di Jembayan, Kutai

Kartanegara yang longsor. Ruas jalan ini sangat vital karena menghubungkan wilayah Kukar dengan Samarinda dan merupakan ruas jalan nasional.

“Hampir separoh badan jalan longsor, tergerus air Sungai Mahakam,” sebut Abah Nanang menirukan keluhan warga. Tentu saja, ada harapan agar jalan longsor itu bisa segera diperbaiki.

Menanggapi itu, Abah Nanang menyampaikan, akan segera melakukan koordinasi dengan Kementerian Pekerjaan Umum agar segera dilakukan perbaikan di ruas jalan nasional itu. “Terutama koordinasi dengan Bina Marga untuk urusan jalan,” katanya.

Sementara itu, selain bertemu ibu-ibu pengajian asal Loa Janan, sebelumnya Abah Nanang juga memanfaatkan momen reses dengan mengikuti kunjungan Gubernur Kaltim H Isran Noor dan Wakil Gubernur H Hadi Mulyadi ke wilayah utara Kaltim.

“Sebagai fungsi pengawasan, saya mengikuti bagaimana pelaksanaan program pembangunan Pak Gubernur dan Pak Wagub di Kaltim,” katanya. Kunjungan melalui jalur darat itu

selama 3 hari dengan melintasi Bontang, Kutai Timur hingga Berau. Dalam kegiatan itu, ada penyerahan rumah layak huni yang dibangun Pemprov Kaltim kerja sama pihak swasta dan TNI. Ada juga pembangunan jalan nasional di wilayah pesisir.

“Insya Allah ada juga jembatan di Kaibun menghubungkan Berau dan Kutim. Nanti akan memudahkan akses jalur darat masyarakat pesisir,” beber Abah Nanang. Termasuk jalan dari Biduk-biduk menuju Talisayan, menurut Abah Nanang juga terus ditingkatkan.

Dalam perjalanan ke Utara, bersama Gubernur dan Wakil Gubernur juga meninjau perkembangan perbaikan Jembatan Sambaliung di Berau yang sebentar lagi selesai dan bisa dilintasi mobil.

“Mudah-mudahan di bawah kepemimpinan Pak Isran Noor dan Pak Hadi Mulyadi, Kaltim terus maju dan berkembang. Apalagi sebagai ibu kota Nusantara, Kaltim sangat memerlukan percepatan pembangunan di semua bidang,” pungkas Abah Nanang. **(rls)**



Suasana Tim SAR Gabungan saat mengevakuasi jasad Krisna dari dalam air. (ist)

LAGI, LUBANG TAMBANG MENELAN KORBAN, PEMUDA DI PALARAN TEWAS TENGGELAM

SAMARINDA - Lubang bekas galian tambang batu bara di Samarinda kembali menelan korban jiwa. Kali ini, korbannya adalah pemuda bernama Krisna Andrea Saputra, 15 tahun, warga Kelurahan Bukuan, Kecamatan Palaran.

Ia tenggelam saat sedang berenang bersama teman-temannya di lubang galian tambang di Jalan Meranti, Kelurahan Handil Bakti, Kecamatan Palaran, Samarinda pada Sabtu (12/8/2023) pagi.

Pada awalnya, korban sedang asyik berenang bersama rekan-rekannya. Namun, entah mengapa, tiba-tiba korban berteriak meminta tolong kepada teman-temannya. Tak lama kemudian, korban langsung tenggelam ke dasar lubang tersebut.

Rekan-rekan Krisna yang menyaksikan kejadian tersebut langsung berupaya menyelamatkan korban. Namun, sayangnya, korban sudah berada di dalam air. Mereka pun segera meminta pertolongan warga sekitar.

Mendapat informasi tersebut, Tim SAR Gabungan segera mendatangi lokasi untuk

melakukan pencarian terhadap korban.

"Untuk melakukan pencarian, kami menggunakan metode penyelaman," ujar Koordinator Basarnas Unit Siaga SAR Samarinda, Riqi Efendi.

Tak lama setelah melakukan penyelaman, korban akhirnya berhasil ditemukan. Sayangnya, saat ditemukan, korban sudah dalam keadaan meninggal dunia.

"Korban ditemukan pukul 12.45 WITA. Dua anggota tim Basarnas melakukan penyelaman hingga kedalaman kurang lebih 5 meter," ungkapnya.

Setelah menemukan korban, Tim SAR Gabungan segera mengevakuasi Krisna untuk kemudian dibawa ke rumah duka.

"Korban langsung dievakuasi dan dibawa ke rumah duka," jelasnya.

Menurut Riqi, kawasan tersebut memang bekas galian tambang. Pasca kejadian, tempat kejadian perkara (TKP) langsung disterilkan. Dipastikan tidak ada warga yang beraktivitas dan area tersebut ditutup untuk umum. **(vic)**